

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan dan ketidaksesuaian penafsiran dengan kata-kata dalam judul penelitian yang sedang peneliti teliti. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Model usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pengajar di Kabupaten Deli Serdang”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yakni:

1. Model

Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan lain sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Di sini model usaha ekonomi maksudnya adalah ragam usaha ekonomi pondok pesantren yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

2. Ekonomi

Salah satu ilmu sosial yang menganalisis bagaimana orang memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi komoditas dan jasa adalah definisi dari ekonomi.

3. Pondok pesantren

Adapun yang dimaksud peneliti adalah pondok pesantren yang terdata pada Kemenag Kabupaten Deli Serdang.

4. Kesejahteraan

Peningkatan pendapatan keluarga, pendidikan keluarga, kesehatan keluarga, keadaan hidup, dan kepemilikan fasilitas semuanya dianggap sebagai aspek kesejahteraan.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses metodis, logis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi fakta yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memiliki pemahaman umum tentang masalah yang dihadapi dan solusinya (Sukmadinata, 2013). Adapun pengertian metode penelitian (Sugiyono, 2008) adalah Sebuah metode

berdasarkan sains yang mengumpulkan data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Atas dasar itu, ada empat istilah yang perlu mendapat perhatian khusus: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Upaya penelitian harus mematuhi ciri-ciri ilmiah tertentu agar dapat dianggap sebagai bagian dari metode ilmiah. Ciri-ciri ini termasuk menjadi logis, empiris, dan metodis. Dalam arti luas, ada tiga kategori tujuan penelitian yang berbeda. Langkah pertama adalah penemuan, yang kedua adalah verifikasi, dan yang ketiga adalah pengembangan. Adapun Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan maksud memahami tentang fenomena apa saja yang subjek penelitian alami, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami (Moleong, 2005).

C. Jenis Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah tentang model usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan para tenaga pengajar. Oleh karena itu, peneliti mengambil keputusan menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk menetapkan bagaimana menemukan, mengumpulkan, mengelolah dan mengevaluasi data penelitian. Studi kualitatif ini dapat digunakan untuk mendapatkan memahami dengan yang lebih baik tentang interaksi sosial, seperti melalui wawancara mendalam dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berbeda.

Adapun untuk jenis penelitian ini bersifat deskriptif. melalui penggunaan metode deskriptif ini, tujuan yang ingin peneliti peroleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, mengilustrasikan, menggambarkan secara metodis, faktual, akurat, mengenai sifat dan karakteristik serta hubungan model usaha ekonomi pondok pesantren terhadap peningkatan kesejahteraan para tenaga pengajar.

Kualitatif deskriptif proses ilmiah, datanya, tujuannya dan kegunaannya juga secara ilmiah. Penelitian yang didasari pada ciri-ciri ilmiah berarti penelitian yang rasional, empiris dan sistematis, Rasional mengandung pengertian bahwa kegiatan

penelitian dilakukan dengan cara yang wajar, sehingga dapat dijangkau oleh akal dan pemikiran manusia. Secara umum data yang didapat dari penelitian kualitatif deskriptif dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami bermakna menjelaskan suatu permasalahan atau informasi yang tidak di ketahui dan kemudian menjadi tahu. Memecahkan bermakna mengupayakan agar masalah tidak terjadi kembali (Sugiono, 2017).

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini adalah di Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Peneliti mendatangi 4 pondok pesantren yang di Deli Serdang dan menetapkan 4 pondok pesantren yang memiliki jumlah santri atau santriwati terbanyak.

E. Sumber Data

Dua jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian (informan) yang berhubungan dengan variabel yang ingin diteliti baik secara lisan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan, perilaku atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lai sebagainya), foto-foto, rekaman video, film, benda-benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer. Atau Data sekunder merupakan informasi yang telah diterbitkan atau digunakan oleh orang lain (Suharyadi dan Purwanti, 2011)

F. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan guru pondok pesantren yang berada di kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Mengingat dan menimbang keterbatasan peneliti, maka peneliti memilih 4 dari 45 pondok pesantren di Deli Serdang. Dengan

kriteria 4 pondok pesantren dengan jumlah santri terbanyak. Diharapkan 4 pondok pesantren ini bisa mewakili pondok pesantren Deli serdang Sumatera Utara.

Tabel 5

No	Nama Lembaga	Alamat Lengkap	Jumlah Santri
1	Pesantren Darularafah Raya	Lau Bakeri, kec. Kutalimba	2880 orang
2	Mawaridussalam	Tumpatan Nibung, kec. Batang Kuis	1884 orang
3	Tahfidz Darul Qur'an	Bandar Klippa, kec. Percut sei tuan	1811 orang
4	Pondok Pesantren Hidayatullah	Bandar Labuhan, kec. Tanjung Morawa	639 orang

G. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah para pemimpin pondok pesantren, penanggung jawab usaha ekonomi, para Guru serta orang-orang yang terlibat dan dianggap bisa memberikan informasi mengenai model usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan para tenaga pengajar di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tabel 6

No	Nama	Lembaga	Jabatan
1.	Fachrizal,SHI.MSi	Kemenag Deli serdang	Staf seksi pendidikan agama dan pendidikan islam (PAKIS)
2.	Harun Lubis, S.T., M.Psi	Pondok pesantren Darul Arafah Raya	Pimpinan Pondok
3.	Dr. Muhammad tohir ritonga	Tahfidz Darul Qur'an	Direktur Pondok Pesantren Darul qur'an
4.	Imam syarif	Pondok pesantren Mawaridussalam	Pengelola BUMP
5.	Nabila Anggita	Pondok pesantren Mawaridussalam	Bendahara BUMP

6.	Rudi	Pondok pesantren Hidayatullah	Ketua toko pesantren dan Guru
7.	Wildan Hafidz Hasibuan	Tahfidz Darul Qur'an	Ketua koperasi pegawai
8.	Romi Safrizal. Lc	Pondok pesantren Darul Arafah Raya	Wakil Sekretaris koperasi pegawai

Sumber: Data primer

Table di atas memuat informasi informan, dalam hal ini ialah orang-orang yang bertanggung jawab atau terlibat dalam penyelenggara usaha ekonomi pondok pesantren. Supaya dapat diperoleh informasi dan data yang akurat. Informan yang peneliti pilih berasal dari berbagai macam jabatan atau informan tersebut dapat memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan pembahasan penelitian yang penulis teliti. Harapan peneliti informan tersebut mampu memberikan keterangan atau jawaban yang baik dan lengkap.

H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk suatu penelitian dikenal dengan istilah metode pengumpulan data. Karena peneliti memilih untuk melakukan penelitian kualitatif untuk penelitian ini, maka informasi yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan tepat. Teknik pengumpulan data dengan menggambarkan subyek penelitian sebagai informan yang berarti orang pada latar penelitian yang di gunakan dapat memberikan data tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2011).

1. Observasi atau Pengamatan ialah dasar segala ilmu pengetahuan, ilmuan hanya dapat melakukan pekerjaan berdasarkan informasi atau data, hakikat mengenai dunia dan kenyataan yang didapat melalui pengamatan. Data terkumpul didapatkan melalui penggunaan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil atau sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

2. Wawancara (Interview): (Esterbeg, yang dikutip oleh Sugiyono, 2015), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar pengetahuan atau gagasan melalui sesi tanya jawab agar dapat menciptakan makna seputar masalah tertentu. Penulis penelitian ini berbicara dengan informan penelitian selama wawancara. Penulis awalnya membuat panduan wawancara sebelum melakukan pertemuan dengan informan. Penulis menggunakan wawancara terstruktur, Peneliti sudah mengetahui dengan baik informasi apa yang akan dikumpulkan dalam melakukan wawancara yang digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dalam praktiknya, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, pamflet, dan lain-lain yang dapat membantu peneliti dalam proses wawancara selain membawa alat yang berfungsi sebagai pedoman wawancara.
3. Dokumen Informasi, menurut Sugiyono, adalah rekaman peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya yang pernah dibuat oleh seorang individu. catatan tertulis, seperti jurnal, sejarah hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan. gambar yang digunakan sebagai dokumentasi, termasuk gambar, gambar hidup, dan foto. dokumen yang berbentuk karya seni, seperti lukisan, patung, film, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dalam hal ini dokumentasi yang di gunakan oleh peneliti adalah data-data mengenai model usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan para tenaga pengajar pondok pesantren di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Di sini untuk melihat model usaha ekonomi pondok pesantren tersebut tentunya tidak terlepas dari pengamatan peneliti terhadap potensi-potensi yang dimiliki masyarakat di daerah Deli Serdang serta daerah-daerah yang ada di sekitarnya. kemudian akan melihat dan menganalisis model usaha ekonomi apa saja yang dijalankan oleh pesantren tersebut yang berperan terhadap peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar.

Gambar 2

Peta Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara



I. Teknik Pemilihan Subjek

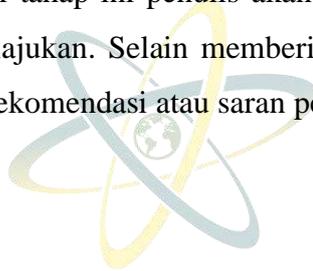
Dalam menentukan subyek penelitian, Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah teknik sampling yang peneliti gunakan, jika peneliti memiliki hal-hal atau pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2010).

J. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap model usaha ekonomi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan para tenaga pengajar di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, Penulis mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan mendokumentasikan temuan. Data-data tersebut disusun oleh penulis menjadi satu dokumen sebelum proses pemilihan data dimulai.

2. Proses pemilihan dan reduksi data Setelah proses pengumpulan data selesai, penulis akan mengambil data kemudian memodifikasinya agar relevan dengan topik yang sedang diteliti.
3. Penyajian data, pada tahap ini adalah proses penyajian data, dan pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan menyajikan fakta-fakta yang didapat di lapangan sesuai dengan apa yang dikumpulkan.
4. Menarik kesimpulan dan saran, tahap ini adalah dengan memberi kesimpulan, di tahap ini penulis akan menjawab rumusan masalah yang sudah diajukan. Selain memberikan kesimpulan penulis juga memberikan rekomendasi atau saran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN